
**ANALISIS PENGARUH FINTECH, PERSEPSI FINTECH DAN
KEUANGAN MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI (STUDI KASUS MAHASISWA UIN SAIZU PURWOKERTO)**

**Anisa Nur Fadlilah^{1,*}, Yoiz Shofwa Shafrani²,
Eko Dharmesta Sidhi³, Sarah Nur Azizah Husain⁴**
Corresponding Author E-Mail: 2017202245@mhs.uinsaizu.ac.id
^{1,2,3,4}**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Jl. A. Yani No.40A, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53126

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh preferensi keuangan mahasiswa terhadap penggunaan Fintech dalam perencanaan keuangan pribadi. Studi ini melibatkan analisis terhadap preferensi keuangan yang mencakup aspek-aspek seperti tingkat keterbukaan terhadap inovasi keuangan pada kalangan mahasiswa. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui survei kepada responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana preferensi keuangan mahasiswa dan juga pemanfaatan Fintech dalam merancang rencana keuangan pribadi mereka. Implikasi temuan ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara preferensi keuangan dan finansial teknologi (Fintech) di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Fintech, Keuangan Pribadi dan Prefrensi Keuangan Mahasiswa*

ABSTRACT

The aim of this research is to study the influence of students' financial preferences on the use of Fintech in personal financial planning. This study involves an analysis of financial preferences that includes aspects such as the level of openness to financial innovation among students.. Quantitative methods were used to collect data through surveys with respondents who were students from various departments at the Saifudin Zuhri State Islamic University, Purwokerto. The research results are expected to provide insight into the extent of students' financial preferences and also the use of Fintech in designing their personal financial plans. The implications of these findings may contribute to further understanding of the relationship between financial preferences and financial technology (Fintech) among college students.

Key words: *Fintech, Personal Finance and Student Financial Preferences*

PENDAHULUAN

Pada era digital yang terus berkembang seperti saat ini, kita telah menyaksikan berbagai perubahan dalam cara manusia mengakses informasi dan layanan yang berbasis teknologi. Transformasi ini menjadikan seorang individu agar terus mengikuti kemajuan teknologi yang terus berkembang. Sektor keuangan secara aktif diperkuat oleh inovasi digital melalui penggunaan aktif perusahaan Internet, perusahaan teknologi, dan lembaga teknologi keuangan. Internet, sebagai suatu sistem global yang terhubung melalui standar Internet Protocol Suite, telah menjadi tulang punggung yang digunakan oleh miliaran pengguna di seluruh dunia. Proses globalisasi semakin terfasilitasi melalui ketersediaan internet ini (Fahmi et al., 2022). Sektor modern yang penting dalam situasi saat ini adalah industri financial technology (fintech). Fintech merupakan singkatan dari financial technology dan mengacu pada penggunaan teknologi di bidang keuangan. Definisi tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 yang menjelaskan FinTech sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru. Fintech dapat memberikan dampak yang luas, termasuk stabilitas keuangan, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Pelaku industri Fintech antara lain adalah penyedia layanan pembayaran, dukungan pasar, investasi dan manajemen risiko, pemberi pinjaman, penyedia pinjaman dan modal, serta berbagai layanan keuangan lainnya. (Nurdin et al., 2020)

Fintech merupakan Industri keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pembayaran, investasi, pinjaman, dan asuransi melalui platform digital. Kemajuan fintech telah merevolusi cara masyarakat berbisnis dan prasarana fasilitas. Dari laporan tentang keuangan terbaru oleh Asosiasi Fintech Indonesia tahun 2022, lebih dari 100 juta orang, termasuk mahasiswa, memakai fasilitas fintech. Berkat pesatnya pertumbuhan fintech, pelajar kini dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. (H. D. Tarihoran et al., 2023) Ketika berinvestasi, hasil yang diperoleh sejalan dengan pengembalian yang akan diterima. Dengan kata lain, berinvestasi melibatkan penempatan sejumlah dana dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang lebih besar, yang secara otomatis berkontribusi pada penerimaan hasil. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat menciptakan sumber penghasilan tambahan (Jizya & Shofwa, n.d.). Pembayaran nontunai merupakan cerminan dari berkembangnya teknologi dan informasi yang mendorong ekonomi digital. Kebaruan dalam pelayanan keuangan yang disebut dengan Financial Technology (Fintech), telah muncul sebagai hasil kemajuan teknologi dan informasi. Kehadiran Fintech akan sangat memudahkan percepatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital tanah air. (Bisnis et al., 2020) Dalam berbagai perkembangan Fintech di Indonesia, sektor pembayaran menjadi salah satu yang paling mencolok, seperti yang ditekankan oleh Wijaya pada tahun 2019. Pertumbuhan ini semakin diperkuat oleh inisiatif Bank Indonesia melalui Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT). GNNT diimplementasikan secara aktif sebagai respons terhadap tantangan era digital, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai keuntungan transaksi digital, seperti efisiensi, kecepatan, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan, sebagaimana disoroti oleh Muzdalifa pada tahun 2018. (Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, 2018).

Laporan terbaru Asosiasi Fintech Indonesia menunjukkan bahwa fasilitas Fintech akan dimanfaatkan oleh lebih dari 100 juta individu pada tahun 2022, termasuk pelajar. Fintech tidak hanya membuat pengelolaan keuangan lebih mudah diakses oleh pelajar, namun juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat. Mahasiswa kini dapat menggunakan ponselnya untuk melakukan berbagai transaksi dan memperoleh barang dan jasa yang dicari. Fintech secara signifikan telah merubah cara mahasiswa mengakses layanan keuangan dengan memberikan kemudahan dan aksesibilitas. Peran Fintech dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sangat penting. Aplikasi fintech mampu memantau pengeluaran, membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efisien. Dengan fitur-fitur tersebut, mereka dapat dengan mudah melacak dan menetapkan anggaran, sehingga memungkinkan para mahasiswa untuk lebih bijak mengelola uang mereka. Fintech di gunakan oleh para mahasiswa dalam sektor keuangan seperti melibatkan aspek-aspek seperti perbankan, perdagangan saham, asuransi, lembaga keuangan mikro, dan pemberi pinjaman.(Mudriqoh, 2023) Ini mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan kartu kredit fisik. Selain itu mahasiswa juga memiliki peluang untuk memulai perjalanan investasinya dengan modal yang lebih terjangkau melalui aplikasi fintech yang menyediakan berbagai opsi investasi, seperti saham, obligasi, reksadana, dan bahkan mata uang kripto. Langkah ini mendukung mereka untuk memulai pengalaman berinvestasi sedini mungkin. (H. D. R. C. S. F. I. N. P. M. Y. P. Tarihoran, 2023)

Mahasiswa, sebagai segmen penting dalam masyarakat, yang menunjukkan preferensi dan kecenderungan yang beragam dalam mengadopsi fintech untuk mengelola keuangan, khususnya saat mereka memiliki bisnis sendiri. Penelitian ini akan mendalami lebih lanjut mengenai kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan fintech (Sihaloho et al., 2020). Pentingnya dari penelitian ini terletak pada pencapaian pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa mengintegrasikan teknologi finansial dalam pengelolaan keuangan mereka, dan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan, bisnis, dan penyedia fintech untuk mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mahasiswa di era keuangan digital yang terus berkembang. (Mulyana & Wijaya, 2018)

KAJIAN LITERATUR

Financial Tekhnologi

Kemajuan teknologi global telah menghasilkan peningkatan dan kemajuan baru di berbagai industri, khususnya industri keuangan. Financial Technology, atau Fintech, membentuk pembaruan yang mengguncang dunia ekonomi dan saat ini cukup populer di beberapa negara, termasuk Indonesia. Adopsi Fintech sudah menjadi hal yang lumrah di industri perbankan. Layanan tekfin dapat diakses oleh masyarakat dengan cara yang mudah, praktis, dan aman, sehingga sangat membantu masyarakat umum dalam mengakses layanan keuangan perbankan. Teknologi finansial (Fintech) merupakan kombinasi fasilitas keuangan dan teknologi yang mengganti bentuk berbisnis dari konvensional kuno menjadi moderat. Dahulu masyarakat mengangsur dan menyimpan uang tunai dengan nominal khusus, namun kini mereka bisa melakukan transaksi jarak jauh melalui pembayaran online. Fintech,

sebagaimana didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2018), adalah inovasi berbasis teknologi dalam industri jasa keuangan. Layanan fintech biasanya berupa sistem yang dirancang untuk melakukan prosedur transaksi keuangan. Berdasarkan definisi yang disampaikan, kami menyimpulkan bahwa fintech adalah platform atau aplikasi keuangan inovatif yang menyediakan layanan keuangan yang sederhana, aman, dan nyaman untuk melayani masyarakat dan meningkatkan perekonomian (Fitriasandy & Anam, n.d.).

Perkembangan Finansial Teknologi

Perkembangan pesat di bidang internet dan teknologi saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini telah menciptakan berbagai inovasi di berbagai sektor yang mengandalkan teknologi sebagai landasannya. Kebutuhan manusia yang terus berkembang, mobilitas yang tinggi, dan jadwal yang padat mendorong permintaan akan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan ini secara efisien. Salah satu sektor yang responsif terhadap perkembangan ini adalah sektor keuangan, yang dikenal sebagai Financial Technology (Fintech). Seiring dengan kemajuan ini, Fintech telah menciptakan berbagai solusi inovatif untuk menanggapi ketentuan pasar yang terus berganti-ganti dan menawarkan kemudahan akses serta efisiensi dalam layanan keuangan.

Di Indonesia, kemajuan fintech telah menghasilkan sejumlah inovasi yang mencakup berbagai aspek layanan keuangan, termasuk alat pembayaran, penyimpanan uang, dan peminjaman dana. Keberhasilan fintech ini mencerminkan pergeseran perilaku masyarakat dari sistem keuangan konvensional menuju adopsi fintech. Transformasi ini dipicu oleh kenyamanan dan kecepatan akses yang ditawarkan oleh fintech dalam menangani berbagai aspek keuangan. Selain itu, fintech memberikan kemudahan dalam manajemen keuangan, suatu aspek yang semakin krusial bagi masyarakat, terutama selama pandemi COVID-19. Banyak individu yang beralih ke fintech karena memungkinkan mereka mengelola keuangan secara lebih efisien, bahkan tanpa harus meninggalkan rumah. Secara keseluruhan, kemajuan pesat fintech telah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses keuangan yang mudah, cepat dan efisien, terutama dalam situasi sulit seperti pandemi saat ini. Pertumbuhan fintech semakin diperkuat oleh perubahan dalam pola pikir konsumen, khususnya generasi milenial yang cenderung mencari akses yang lebih personal dan praktis dalam mengatasi kebutuhan finansial mereka.

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan adalah bidang penelitian yang berfokus pada pemeriksaan perilaku keuangan individu, mencakup proses yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan, penanganan keuangan pribadi, dan menavigasi interaksi dalam lingkungan keuangan mereka (Grable, 2008). Shefrin dan Statman memperkenalkan teori tentang keuangan perilaku pada tahun 1985 yang menyoroti pentingnya emosi, preferensi pribadi (seperti suku bunga atau distribusi preferensi) dan faktor psikologis ketika membuat keputusan investasi. Studi Lusardi pada tahun 2015 juga mengidentifikasi berbagai bagian penting dalam aktifitas finansial.

Awalnya, pengelolaan financial berkaitan dengan kekuatan seseorang untuk menguraikan tujuan keuangan yang luas dan merancang taktik untuk mewujudkannya. Selanjutnya, pengelolaan anggaran mencakup kemahiran seseorang dalam mengawasi dan mengatur pengeluaran, serta membagi pendapatan secara bijaksana. Ketiga, penghematan berarti menumbuhkan praktik menabung dan membuat cadangan untuk keadaan yang tidak terduga. Terakhir, pengambilan keputusan investasi memerlukan penilaian risiko dan keuntungan, ditambah dengan pemilihan sarana investasi yang cerdas dan selaras dengan tujuan individu.

Kajian Lusardi tahun 2015 juga mengidentifikasi beberapa aspek penting dalam perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fernández, Ordonez dan Alegre (2017) tentang Aspek Utama Perilaku Keuangan menekankan pentingnya faktor lingkungan dan sosial dalam menentukan perilaku keuangan. Sudut pandang seperti masyarakat, budaya dan tekanan sosial berperan penting dalam membentuk keputusan keuangan seseorang. Penelitian lebih lanjut memverifikasi bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh konstruktif terhadap keuangan pribadi seseorang. Edukasi Keuangan yang sukses meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap Anda terhadap pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya memungkinkan Anda membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan bijaksana (H. D. R. C. S. F. I. N. P. M. Y. P. Tarihoran, 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan yaitu kurang lebih 2 minggu sejak di keluarkannya izin penelitian, yaitu sejak awal November 2023 sampai dengan selesai, yang meliputi penyajian dalam bentuk karya tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada Kampus Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fokus penelitian ini terletak pada minat mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi sebagai variabel dependen. Sementara itu, pada variabel independen terdiri dari pengaruh fintech, preferensi terhadap fintech, dan keadaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode Kuesioner digunakan sebagai metode penelitian yang disebar secara acak kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan tujuan utama memberikan gambaran lebih detail mengenai pengelolaan rencana keuangan pribadi dengan fintech, termasuk pengaruh fintech, preferensi fintech dan pengelolaan keuangan mahasiswa terhadap rencana keuangan pribadi. Untuk mendukung analisis data statistik, peneliti memanfaatkan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23 untuk analisis data statistik, yang dipilih secara khusus untuk keperluan pengolahan data di berbagai macam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Penting untuk melakukan pengukuran statistik deskriptif pada variabel ini agar dapat mendapatkan gambaran menyeluruh tentang data, termasuk nilai rata-rata (Mean), nilai maksimum (Max), nilai minimum (Min), dan deviasi standar dari masing-masing variabel, yakni Pengaruh Fintech (X1), Persepsi Fintech (X2), Keuangan Mahasiswa (X3), dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Temuan hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat diidentifikasi dalam tabel yang disajikan berikut ini :

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Fintech	50	5.00	14.00	10.6000	2.48259
Persepsi Fintech	50	1.00	5.00	3.4800	1.40320
Keuangan Mahasiswa	50	4.00	15.00	10.5200	3.73751
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	50	1.00	5.00	3.4800	1.31304
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas maka penjelasan data yang diperoleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh Fintech (X1): Data tersebut menunjukkan nilai minimum 5, nilai maksimum mencapai 14, rata-rata sebesar 10.6000, dan standar deviasi data Harga ialah 2.48259.
2. Variabel Persepsi Fintech (X2): Data tersebut menunjukkan nilai minimum 1, nilai maksimum mencapai 5, nilai rata-rata sebesar 3.4800, dan standar deviasi data Harga ialah 1.40320.
3. Variabel Keuangan Mahasiswa (X3): Data tersebut menunjukkan nilai minimum 4, nilai maksimum mencapai 15, rata-rata sebesar 10.5200, dan standar deviasi data Harga ialah 3.73751.
4. Variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y): Data tersebut menunjukkan nilai minimum adalah 1, nilai maksimum mencapai 5, rata-rata sebesar 3.4800, dan standar deviasi data Harga ialah 1.31304.

UJI VALIDITAS

Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1	X2.1	X3.1	X3.2	X3.3	TOYAL_X3	Y
X1.1	Pearson Correlation	1	.525**	0,077	.706**	0,153	.399**	.586**	.289*	.487**	.539**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,593	0,000	0,288	0,004	0,000	0,042	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.525**	1	0,124	.805**	.317*	.470**	.510**	.397**	.527**	.443**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,389	0,000	0,025	0,001	0,000	0,004	0,000	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	0,077	0,124	1	.592**	.536**	.436**	.320*	.477**	.474**	.421**
	Sig. (2-tailed)	0,593	0,389		0,000	0,000	0,002	0,023	0,000	0,001	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.706**	.805**	.592**	1	.496**	.624**	.660**	.562**	.707**	.655**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.1	Pearson Correlation	0,153	.317*	.536**	.496**	1	.337*	.587**	.538**	.570**	.493**
	Sig. (2-tailed)	0,288	0,025	0,000	0,000		0,017	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.1	Pearson Correlation	.399**	.470**	.436**	.624**	.337*	1	.532**	.826**	.895**	.567**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,001	0,002	0,000	0,017		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.586**	.510**	.320*	.660**	.587**	.532**	1	.541**	.800**	.543**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,023	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.289*	.397**	.477**	.562**	.538**	.826**	.541**	1	.911**	.545**
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOYAL_X3	Pearson Correlation	.487**	.527**	.474**	.707**	.570**	.895**	.800**	.911**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.539**	.443**	.421**	.655**	.493**	.567**	.543**	.545**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, semua variable dinyatakan valid karena nilai signifikan $<0,05$

UJI REALIBILITAS

Menurut Ilam Ghazali, variable dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>0,70$

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	8

Dari hasil yang tertera, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach alpha sebesar 0,868 melebihi batas 0,70. Oleh karena itu, dapat disetujui bahwa setiap variabel dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

ANALISIS LINIER BERGANDA

Dasar Pengambilan Keputusan

UJI T

1. Apabila nilai signifikansi (sig) sama dengan atau kurang dari 0,05, atau nilai t hitung melebihi t tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi (sig) sama dengan atau kurang dari 0,05, atau nilai t hitung tidak melebihi t tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai t tabel dihitung dengan rumus $T(a/2 : n-k-1) = t(0,025 : 46) = 2,014$

UJI F

1. Apabila nilai signifikansi (sig) sama dengan atau kurang dari 0,05, atau nilai F hitung melebihi F tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi (sig) sama dengan atau kurang dari 0,05, atau nilai F hitung tidak melebihi F tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y.

Nilai F tabel dihitung dengan rumus $F(k : n-k) = F(3 : 47) = 3,20$

PENGUJIAN HIPOTESIS H1, H2, H3, DAN H4 MENGGUNAKAN UJI T.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.184	.606		-.304	.763
PENGARUH FINTECH (X1)	.204	.079	.387	2.591	.013
PERSEPSI FINTECH (X2)	.132	.120	.141	1.099	.278
KEUANGAN MAHASISWA (X3)	.099	.055	.280	1.778	.082

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (Y)

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Ditemukan nilai signifikansi (Sig.) pengaruh X1 terhadap Y diperoleh sebesar 0,013, yaitu kurang dari 0,05. Selain itu nilai t hitung sebesar 2,591 juga lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,014. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X1 mempunyai pengaruh yang besar terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dari hasil observasi dapat disimpulkan nilai signifikansi (Sig.) pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,278 lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1,099 juga lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,014. Dengan demikian dapat disimpulkan H2 ditolak yang menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Hipotesis Ketiga (H3)

Dari data yang diberikan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,082 lebih besar dari nilai 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1,099 juga lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,014. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

PENGUJIAN HIPOTESIS H4 DENGAN UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.293	3	14.098	15.372	.000 ^b
Residual	42.187	46	.917		
Total	84.480	49			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (Y)

b. Predictors: (Constant), KEUANGAN MAHASISWA (X3), PERSEPSI FINTECH (X2), PENGARUH FINTECH (X1)

Dari hasil outputnya menunjukkan nilai signifikansi pengaruh gabungan (simultan) X1 sebesar 0,05. Selanjutnya nilai F hitung sebesar 15,372 juga lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,20. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.468	.95766

a. Predictors: (Constant), KEUANGAN MAHASISWA (X3), PERSEPSI FINTECH (X2), PENGARUH FINTECH (X1)

Dari hasil output yang tertera dapat disimpulkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh simultan (simultan) variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 50,1%.

KESIMPULAN

Uji Analisis Deskriptif : Variabel Pengaruh Fintech (X1) memiliki nilai rata-rata sekitar 10.60, Persepsi Fintech (X2) sekitar 3.48, Keuangan Mahasiswa (X3) sekitar 10.52, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y) sekitar 3.48. Variabel-variabel ini memiliki variasi yang cukup dalam data. Uji Validitas: Semua variabel dianggap valid karena nilai signifikansi < 0,05. Uji Realibilitas : Semua variabel dianggap dapat diandalkan atau reliabel karena nilai Cronbach Alpha mencapai 0,868, melebihi threshold 0,70. Analisis Linier Berganda: H1 (Pengaruh Fintech terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa) diterima karena signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 dan nilai t hitung melebihi t tabel. H2 (Persepsi Fintech terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa) ditolak karena nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. H3 (Keuangan Mahasiswa terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa) ditolak karena nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. H4 (Pengaruh bersama X1, X2, dan X3 terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa) diterima karena signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 dan nilai F hitung melebihi F tabel. Koefisien Determinasi : Variabel Pengaruh Fintech (X1), Persepsi Fintech (X2), dan Keuangan Mahasiswa (X3) secara simultan dapat menjelaskan sekitar 50.1% variasi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Fintech (X1) secara positif signifikan memengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y), sementara Persepsi Fintech (X2) dan Keuangan Mahasiswa (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut bersama-sama berkontribusi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan sekitar 50,1% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

REFERENSI

Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihalohe, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara* (1)(2)(3).17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>

- Fahmi, R., Febi, H. K. H., Saifuddin, Z., Purwokerto, I., & Hikmat, R. F. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Niat Beli Ulang dalam Pembelian Online Analisis Faktor-Faktor Niat Beli Ulang dalam Pembelian Online Analysis of Repurchase Intention Factors in Online Purchases*. 2(05), 527–541. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.676>
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (n.d.). *JURNAL REKOGNISI MANAJEMEN Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM*. <http://ejournal.unisnu.ac.id/jrm/>
- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, B. G. N. (2018). (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), h. 1-24.
- Jizya, E., & Shofwa, Y. S. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/11/13/190652/800-ribu->
- Mudriqoh, S. (2023). Potensi Cash Waqf Linked Sukuk sebagai Sumber Pembiayaan Pemulihan Perekonomian Nasional Di Masa Pandemi Covid-19 (2021-2022). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 49–70. <https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7545>
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan,Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Tarihoran, H. D. R. C. S. F. I. N. P. M. Y. P. (2023). JRIME+Vol+1+no+3+Juli+2023+hal+268-281 (2). *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, Vol.1.
- Tarihoran, H. D., Rahayu, C. S., Fadlia, I. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Finansial Teknologi , Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 1–14.